

SINOPSIS

Primigravida merupakan kehamilan pertama kali pada seorang wanita dengan usia terbaik antara usia 20 tahun hingga 35 tahun. Kehamilan merupakan pengalaman pertama kali dalam periode kehidupannya sehingga saat terjadi perubahan fisik dan psikologi dan kurangnya pengetahuan akan perubahan tersebut maka sering menimbulkan rasa cemas, kekhawatiran, gangguan tidur, serta stres pada janin. Untuk itu dibutuhkan pengawasan dan perawatan secara *continuity of care* yang diberikan pada wanita hamil hingga masa nifas termasuk keluarga berencana agar dapat mendeteksi secara dini komplikasi yang mungkin terjadi.

Prinsip asuhan yang dilaksanakan secara berkesinambungan pada kehamilan sesuai dengan standart pelayanan ANC terpadu (10T) dan KSPR. Pada persalinan mengacu kepada APN 60 langkah. Pada nifas dan neonatus mengacu pada *standart* kunjungan nifas (KF) dan kunjungan neonatus (KN) sebanyak 3 kali.

Pada kunjungan pertama dan kedua kehamilan tidak ditemukan keluhansedangkan pada kunjungan ketiga ditemukan masalah sering kencing pada malam hari, asuhan diberikan sesuai dengan *standart*. Proses persalinan berjalan dengan normal. Pada masa nifas memiliki keluhan bengkak pada tungkai bawah akibat pemakaian stagen yang ketat dan tidur duduk selama masa nifas. Hal ini dikarenakan pengaruh dari pengambil keputusan dalam lingkungan keluarga besar yang berkaitan dengan perilaku kesehatan reproduksi seseorang yang sangat ditentukan oleh anggota keluarga yang paling tua yaitu neneknya. Pada kunjungan neonatus ketiga, bayi di beri susu formula disamping minum ASI. Dalam pemilihan kontrasepsi ibu memilih kontrasepsi suntik 3 bulan yang akan di gunakan setelah suaminya pulang dari pelayaran.

Asuhan kebidanan yang telah dilakukan dari masa hamil sampai keluarga berencana telah dilakukan sesuai *standart*, meskipun terdapat beberapa masalah seperti pada kehamilan kunjungan ketiga sering kencing pada malam hari, pada nifas kunjungan kedua dan ketiga bengkak pada tungkai bawah, dan pada neonatus kunjungan ketiga bayi tidak mendapatkan ASI Eksklusif. Berdasarkan kesimpulan diatas, diharapkan Puskesmas dapat meningkatkan mutu pelayanan dengan program-program unggulan untuk meningkatkan kemandirian ibu dalam periode kehamilan, persalinan, nifas, hingga keluarga berencana. Pasien diharapkan dapat mengambil pengalaman dan informasi yang sudah didapatkan untuk menjalani proses kehamilan berikutnya, sehingga dapat mandiri dalam mengetahui status kesehatan dan perkembangan bayinya melalui buku KIA.